



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
VIII



Modul 7

TEKNIK DASAR PANTOMIM

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas VIII

Modul 7

TEKNIK DASAR PANTOMIM

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 7:

Teknik Dasar Pantomim

Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Frangky Kurniawan

Reviewer:

Edi Kusnaedi

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 19640714199304100



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	2
II. Kegiatan Belajar 1: Teknik Dasar Pantomim	3
A. Indikator Pembelajaran	3
B. Aktivitas Pembelajaran.....	3
C. Tugas	13
D. Rangkuman.....	16
E. Tes Formatif.....	17
III. Kegiatan Belajar 2: Memeragakan Pantomim	19
A. Indikator Pembelajaran	19
B. Aktivitas Pembelajaran.....	19
C. Tugas	21
D. Rangkuman.....	22
E. Tes Formatif.....	23
TES AKHIR MODUL.....	25
LAMPIRAN.....	27
A. Glosarium	27
B. Kunci Jawaban Tugas.....	28
C. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	31
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1 Ilustrasi Pantomim	5
Gambar 7.2 Latihan pelenturan bagian kepala.....	6
Gambar 7.3 Latihan pelenturan bagian tangan	6
Gambar 7.4. Latihan pelenturan bagian badan	7
Gambar 7.5 Latihan pelenturan bagian pinggul	7
Gambar 7.6 Latihan pelenturan bagian kaki.....	8
Gambar 7.7 Kegiatan Pemanasan	8
Gambar 7.8 Pemanasan seolah-olah mengikuti arah angin	9
Gambar 7.9 Latihan ekspresi wajah.....	9
Gambar 7.10 Pantomim Tunggal	10
Gambar 7.11 Pantomim berpasangan	11
Gambar 7.12 Pantomim kelompok.....	11
Gambar 7.13 Ragam ekspresi wajah.....	19



DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	1
Tabel 7.2 Tes Formatif	17
Tabel 7.3 Analisa Pantomim	30
Tabel 7.4 Rubrik Penampilan Pantomim	33



I PENDAHULUAN



TEKNIK DASAR PANTOMIM

A. DESKRIPSI SINGKAT

Dalam pembelajaran ini, Anda akan mempelajari tentang pengertian pantomim, teknik dasar bermain pantomim, dan bentuk penampilan pantomim. Anda juga akan belajar memperagakan gerak pantomim sesuai dengan teknik dasar yang dipelajari.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 7 ini.

Tabel 7.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim	4.1 Meragakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur seni peran

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 7 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul ini di setiap kegiatan pembelajarannya hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Ananda akses secara Dalam Jaringan (*daring/online*), Ananda dapat memindai (*scan*) barcode maupun mengakses alamat web yang telah disediakan.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



TEKNIK DASAR PANTOMIM

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada modul 7 ini, Ananda akan mampu:

1. mengidentifikasi berbagai teknik dasar pantomim;
2. mendeskripsikan teknik dasar pantomim;
3. melakukan latihan teknik dasar pantomim;
4. mengasosiasi pantomim berdasarkan teknik olah tubuh dengan kehidupan sosial di masyarakat.

B. Aktivitas Pembelajaran



Pernahkah Ananda melihat pertunjukan pantomim atau bermain pantomim?

Apakah Ananda menemui hal-hal unik dalam seni pantomim yang berbeda dengan seni pertunjukan lain?



Sumber: www.pinclipart.com

Mungkin sebagian dari Ananda ada yang belum pernah tahu seni pantomim. Tidak perlu khawatir, sebelum Ananda mempelajari modul 7 lebih lanjut, Ananda akan diajak menonton pertunjukan pantomim bersama.

Siapkan laptop atau HP yang telah terhubung dengan jaringan internet lalu klik tautan berikut <https://www.youtube.com/watch?v=xfrSRbPIZs4>. Ananda juga bisa arahkan kamera HP atau gunakan aplikasi pemindai kode QR (*QR scanner/reader*) untuk membuka tautan tersebut. Selamat menyaksikan.



Setelah menonton pertunjukan pantomim tadi, coba catat hal-hal unik yang Ananda temui dalam pertunjukan pantomim dengan menggunakan tabel berikut ini.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Gerakan	
2	Ekspresi	
3	Tata Rias	
4	Kostum	

Setelah Ananda mencatat hasil pengamatan dari pertunjukan pantomim, diskusikan hasilnya bersama teman-teman dan gurumu!

1. Pengertian Pantomim



Gambar 7.1 Ilustrasi Pantomim

Sumber: www.snipstock.com

Pantomim berasal dari bahasa Latin *pantomimus* yang artinya meniru segala sesuatu. Pantomim merupakan suatu pertunjukan teater tanpa kata-kata/dialog yang penampilannya lebih mengandalkan pada gerak tubuh, ekspresi wajah, dan biasanya diiringi dengan musik pendukung.

Gerak tubuh bertugas menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada, seperti memegang gelas, memegang pisau, memegang kaca, berjalan, berlari, naik tangga, dll. Ekspresi wajah bertugas menerangkan suatu keadaan seperti sedih, marah, kecewa, gembira, bingung, dll.

Musik berfungsi untuk menciptakan atmosfer situasi yang terjadi sehingga penonton juga dapat larut dalam situasi itu seperti situasi seram, situasi bahagia, situasi sedih, dll. Karena berkaitan dengan musik maka seorang pemain pantomim juga harus mampu menguasai tempo dalam sebuah irama sehingga ia dapat menyesuaikan gerak tubuhnya dengan tempo lagu/irama yang saat itu terdengar. Hal ini sangat penting agar penonton tidak merasakan kejanggalan karena apa yang dilihat tidak sesuai dengan apa yang didengar. Contohnya, musik dalam keadaan sedih mungkin dipilih yang temponya pelan, dalam keadaan tergesa-gesa mungkin temponya cepat, dll.

Dalam pementasan, seniman pantomim umumnya menggunakan riasan putih dan celak hitam mata. Riasan ini digunakan dalam pertunjukan pantomim untuk menekankan sifat karakter dan ekspresinya sehingga dapat dilihat dengan jelas dari kejauhan. Pada umumnya, pantomimer mengenakan kostum berupa baju kaos bergaris hitam putih, sarung tangan putih dan topi hitam. Bentuk tampilan riasan wajah maupun kostum pantomim pada masa kini lebih berkembang dan bervariasi sesuai dengan gaya dan kreasi masing-masing pantomimer.

2. Teknik Dasar Bermain Pantomim

Sebelum Ananda praktik bermain pantomim, ada dua latihan yang harus dikuasai untuk dapat berpantomim dengan baik, yaitu latihan olah tubuh dan ekspresi wajah.

a. Latihan Olah Tubuh

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam olah tubuh yaitu pelenturan tubuh atau *stretching*, pemanasan dan pendinginan.

a. Tahap Pelenturan

Tahap pelenturan dilakukan dengan melenturkan seluruh persendian tubuh dan peregangan urat-urat sendi dari mulai kaki, pinggang, pinggul tangan, bahu, dan sekitar kepala.

1). Bagian Kepala

Lakukan gerakan kepala ke kiri-ke kanan, ke depan ke belakang secara teratur pelan-pelan dan berulang. Setelah itu, lakukan gerakan memutar kepala secara penuh, kemudian berganti arah sebaliknya. Lakukan secara berulang sampai dirasakan cukup.



Gambar 7.2 Latihan Pelenturan Bagian Kepala

Sumber: www.kemdikbud.com

2). Bagian Tangan

Pelenturan pada tangan dapat dilakukan lurus ke atas, ke samping, ke depan, memutar telapak tangan, melentikkan jari-jari tangan, serta gerakan lainnya. Latihan pada tangan ditujukan untuk mengolah persendian, kekuatan otot dan kelenturan otot tangan. Pengolahan gerak tangan lebih variasi karena dapat dilakukan ke segala arah.



Gambar 7.3 Latihan Pelenturan Bagian Tangan

Sumber: www.kemdikbud.com

3). Bagian Badan

Latihan pada bagian badan meliputi bagian perut, dada, dan punggung. Latihan yang dilakukan pada bagian badan ini dapat dilakukan dengan menggerakkan dan melenturkan badan ke depan dengan membungkuk dan ke belakang dengan menekuk pada bagian perut sehingga tubuh melengkung ke belakang.



Gambar 7.4 Latihan Pelenturan Bagian Badan

Sumber: www.kemdikbud.com

4). Bagian Pinggul

Pada bagian pinggul, gerakan tubuh dapat dilakukan ke samping, ke depan, dan membungkuk.



Gambar 7.5 Latihan Pelenturan Bagian Pinggul

Sumber: www.kemdikbud.com

5). Bagian Kaki

Kekuatan kaki perlu dilatih sehingga kita dapat tetap tegak berdiri dan seimbang di atas panggung. Berdiri di atas satu kaki merupakan salah satu gerakan untuk yang dapat dilakukan.



Gambar 7.6 Latihan Pelenturan Bagian Kaki
Sumber: www.kemdikbud.com

b. Tahap Pemanasan

Tahap pemanasan dilakukan setelah otot-otot dan persendian tubuh lentur dan siap untuk bergerak sebarang mungkin. Latihan gerakan yang dilakukan meliputi latihan gerak-gerak stakato (gerakan patah-patah) dan *Legato* (gerak lemah gemulai/mengalir).

Contoh latihan: Lakukanlah latihan dengan kedua tanganmu seolah-olah menempel di cermin. Geserkan dan pindahkan posisi telapak tanganmu dalam berbagai posisi.



Gambar 7.7 Kegiatan Pemanasan
www.kemdikbud.com

Lakukanlah seolah-olah tubuhmu adalah rumput alang-alang yang tertiuup angin dari berbagai arah. Rasakan tubuhmu bergerak ke kiri, ke kanan, ke depan dan ke belakang secara lembut.



Gambar 7.8 Pemanasan Seolah-Olah Mengikuti Arah Angin
Sumber:www.kemdikbud.com

c. Ekspresi Wajah

Latihan ekspresi wajah bisa dilakukan di depan cermin dengan menggambarkan berbagai ekspresi, di antaranya emosi sedih, senang, gembira, kecewa, marah, dan lain-lain.



Gambar 7.9 Latihan Ekspresi Wajah
Sumber: www.kemdikbud.com

Agar Ananda dapat lebih memahami latihan gerakan olah tubuh dan ekspresi wajah dalam seni pantomim, yuk kita belajar langsung dari salah satu seniman pantomim Indonesia “Septian Dwi Cahyo.” Jangan lupa, siapkan laptop atau HP yang telah terhubung dengan internet kemudian bukalah tautan berikut:

1. Belajar Olah Tubuh

https://www.youtube.com/watch?v=ulrleMmclp8&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJlZ_ROm1uIrt3G&index=5

2. Belajar Ekspresi Wajah

https://www.youtube.com/watch?v=8PhlhQmdJvU&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJlZ_ROm1uIrt3G&index=7

Atau Ananda juga bisa arahkan aplikasi pemindai QR mu di HP-mu ke arah kode QR berikut:



Sumber: www.vectorstock.com



Jangan lupa ikuti dan praktikan gerakan-gerakannya ya!

3. Bentuk penampilan Pantomim

Berdasarkan jumlah pemain yang tampil, penampilan pantomim dibagi menjadi 3, yaitu Pantomim tunggal, Pantomim berpasangan, dan Pantomim kelompok.

a. Pantomim Tunggal

Pantomim tunggal dimainkan oleh satu orang pemain. Biasanya tema dan adegan yang ditampilkan berupa permasalahan yang dihadapi oleh seseorang dalam berbagai kondisi, contoh seorang yang sedang berada di jalanan bingung mau menyebrang jalan kemudian hujan dan angin datang. Untuk melihat contoh pertunjukan pantomim tunggal, Ananda bisa meng-klik tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=JfK5aYLd5sg>. Atau pindai kode QR berikut ini



Gambar 7.10 Pantomim Tunggal
Sumber: www.kemdikbud.com

b. Pantomim Berpasangan

Selain dimainkan sendiri pantomim juga menarik kalau dimainkan oleh dua orang atau berpasangan. Tema dan adegan yang bisa ditampilkan tentunya keunikan dari dua orang yang saling merespon gerak-gerak yang lucu.



Gambar 7.11 Pantomim Berpasangan

Sumber: www.kemdikbud.com

Untuk melihat contoh pertunjukan pantomim berpasangan, Ananda bisa meng-klik tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=4TmFGJJE5Oo> atau pindai kode QR ini



c. Pantomim Kelompok

Pantomim kelompok adalah pantomim yang dilakukan oleh lebih dari dua orang.



Gambar 7.12 Pantomim Kelompok

Sumber: www.lepenalit.com

Contoh dari pantomim kelompok dapat di klik di tautan berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=E8JBLVSuOPM&list=PL39qQ-qEhhjWED-7L0MPxVf8LRVycxh9T&index=5>.

Ananda dapat mengarahkan pemindai QR di HP ke arah kode berikut:








Sampai sini Ananda telah mempelajari pengertian pantomim, teknik dasar bermain pantomim yang meliputi olah tubuh dan ekspresi wajah, dan berbagai bentuk penampilan pantomim. Menarik, bukan?

C. Tugas



Amatilah gambar di bawah dengan seksama. Ekspresi apa yang ditunjukkan oleh gambar berikut?

Gambar	Ekspresi
 <p>Sumber: Dokumen pribadi</p>	
 <p>Sumber: Dokumen pribadi</p>	
	

Sumber: Dokumen pribadi	
	
Sumber: Dokumen pribadi	
	
Sumber: Dokumen pribadi	
	
Sumber: Dokumen pribadi	

Bukalah tautan video berikut ini atau arahkan kameramu untuk memindai kode QR berikut:

- 1 <https://www.youtube.com/watch?v=YLWWMFWYj7U&list=PLI9TOGkSoiX4UI4pz5PGEi5hSKkB1tV2&index=47>



- 2 <https://www.youtube.com/watch?v=TGcKrTbWijA&list=PLI9TOGkSoiX4UI4pz5PGEi5hSKkB1tV2&index=48>



Dari dua video pantomim yang telah Ananda tonton, pilihlah 1 video yang Ananda suka dan lakukan analisis pertunjukan pantomim tersebut. Kemudian, diskusikan bersama teman dan gurumu.

Bentuk Pantomim	Judul Pantomim	Jumlah Pemain	Isi Cerita	Alasan Suka Video Pantomim ini



Pantomim sebagai seni peran tanpa kata sangat bergantung pada kekuatan pemain untuk menampilkan kemampuan mengolah gerak-gerak yang kreatif dan ekspresi wajah sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh penonton. Siapa pun bisa sukses menampilkan pantomim dengan latihan olah tubuh dan ekspresi wajah yang sungguh-sungguh.

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif Kegiatan Belajar 1 ini harus dikerjakan sendiri dengan bertanggung jawab dan jujur tanpa melihat kunci jawaban.

Tabel 7.2 Tes formatif

NO.	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Pantomim adalah seni teatral yang menggunakan sedikit kata/dialog.		
2	Pertunjukan pantomim hanya bisa dilakukan oleh satu orang		
3	Pantomim berpasangan ditampilkan oleh dua orang		
4	Dalam pantomim berpasangan maupun kelompok, respon gerakan antar pemain tidak perlu dilakukan.		
5	Umumnya, pertunjukan pantomim bersifat menghibur penonton dengan gerak-gerik dan ekspresi lucu dari para pemain.		
6	Pada umumnya pemain pantomim menggunakan riasan bedak putih di wajah.		
7	Pertunjukan pantomim dapat didukung dengan iringan musik		
8	Sebelum pementasan, pemain pantomim perlu melakukan latihan olah vokal.		
9	Pemain pantomim perlu menguasai berbagai macam ekspresi wajah.		
10	Gerakan-gerakan yang dilakukan pemain pantomim merupakan gerakan imajinatif dan kreatif.		

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MEMERAGAKAN PANTOMIM

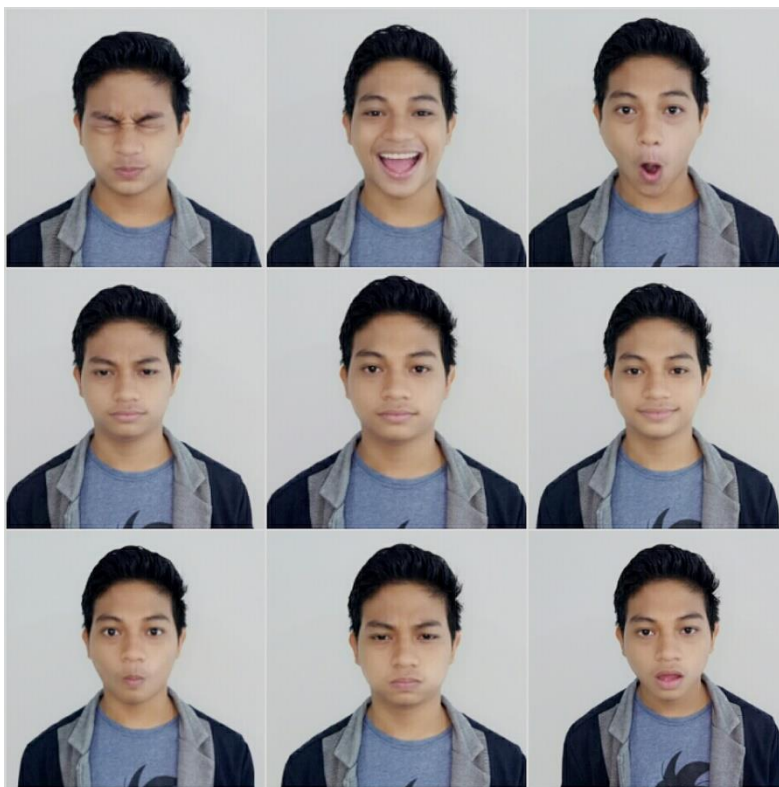
A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari modul Ananda akan mampu:

1. mengartikan berbagai macam ekspresi wajah;
2. memeragakan gerak pantomim sederhana berdasarkan contoh;
3. mengekspresikan berbagai emosi berdasarkan situasi yang diberikan;
4. mengkreasikan gerak pantomim sederhana berdasarkan naskah yang ada.

B. Aktivitas Pembelajaran

Di kegiatan belajar 1, Ananda telah mempelajari berbagai teknik dasar dalam pantomim yang meliputi gerak tubuh dan ekspresi wajah. Sekarang coba Ananda tirukan berbagai macam ekspresi seperti gambar di bawah ini!



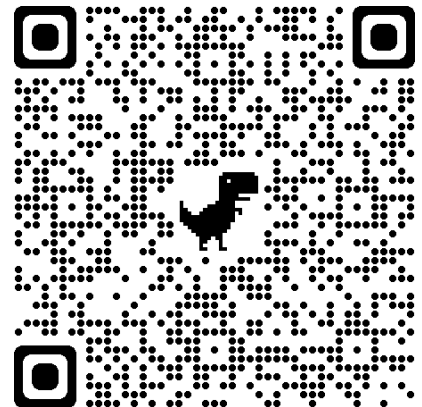
Gambar 7.13 Ragam Ekspresi Wajah

Sumber: dokumen pribadi

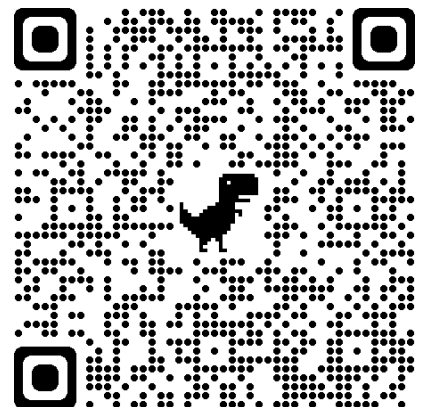
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekspresi adalah sebuah proses yang menyatakan atau mengungkapkan maksud baik itu perasaan, gagasan, dan lain sebagainya yang dapat dilakukan oleh seseorang dengan gerak anggota badan, air muka (mimik wajah), kata-kata, dan sebagainya. Khususnya dalam pantomim dimana pemain tidak menggunakan kata-kata untuk mengekspresikan perasaan/gagasan, gerak anggota badan dan ekspresi wajah harus ditonjolkan.

Di kegiatan belajar 1, Ananda sudah mencoba belajar gerak badan dan ekspresi wajah dari seniman pantomim Septian Dwi Cahyo kan? Yuk kita berlatih beberapa gerakan pantomim dan ekspresi wajah dengan meng-klik tautan atau memindai kode QR berikut:

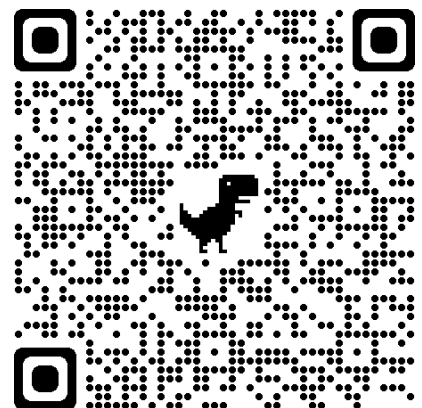
Gerak Pantomim 1 https://www.youtube.com/watch?v=Mc_4Rfe3zOA&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJlZ_ROM1ulrt3G&index=4



Gerak Pantomim 2 https://www.youtube.com/watch?v=VxclVgs9GHw&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJlZ_ROM1ulrt3G&index=3

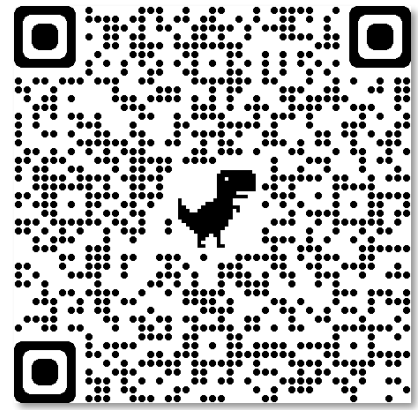


Gerak Pantomim 3 https://www.youtube.com/watch?v=iaJXyMEXVel&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJlZ_ROM1ulrt3G&index=2



Ekspresi Wajah

https://www.youtube.com/watch?v=8PhlhQmdJvU&list=PLI9TOGkSoiX5Vpx3XMyJlZ_ROm1uIrt3G&index=7



C. Tugas



Secara mandiri, lakukan swafoto dengan berbagai macam ekspresi wajah yang menggambarkan berbagai macam ekspresi berikut: Senang, sedih, takut, gugup, jijik, khawatir, bingung, marah, malu, kecewa. Kemudian, cetaklah hasil swafotomu dan tempelkan pada bingkai foto berikut ini, atau Ananda dapat mengumpulkan dengan mengunggah dan mengunduh pada tautan berikut (<https://twb.nz/latihanekspresipantomim>) atau dengan memindai kode QR berikut!



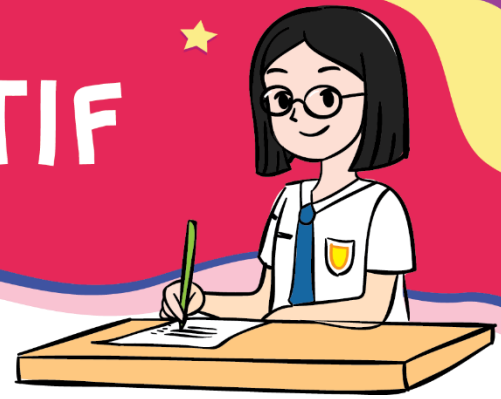
Pindai kode QR tersebut untuk menuju tautan bingkai latihan ekspresi



Walaupun tanpa bahasa verbal, pertunjukan pantomim tetap mampu digunakan sebagai media seni untuk menyampaikan cerita/pesan kepada penonton melalui berbagai macam ekspresi gerak anggota badan, air muka (mimik wajah), dan musik pendukung. Hal ini dikarenakan gerak tubuh, ekspresi wajah, dan musik bersifat universal yang dapat diterima oleh semua manusia di seluruh dunia tanpa memperhatikan bahasa apa yang digunakan.

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif Kegiatan Belajar 2 ini harus dikerjakan sendiri dengan bertanggung jawab dan jujur tanpa melihat kunci jawaban.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan padat, singkat, dan jelas.

1. Apa yang kamu ketahui tentang pantomim?
2. Apa yang membedakan pantomim dengan seni peran lainnya?
3. Mengapa musik disebut sebagai salah satu pendukung kesuksesan pertunjukan pantomim?
4. Mengapa pemain pantomim perlu melakukan latihan olah tubuh?
5. Apa yang akan terjadi jika gerak tubuh dan ekspresi wajah pemain pantomim tidak sinkron dengan musik pendukung?

TES AKHIR MODUL



Petunjuk Tes Akhir Modul

Berdasarkan teks naskah pantomim berikut ini, perankan tokoh dalam naskah dengan menggunakan berbagai macam gerak tubuh dan ekspresi wajah yang telah Ananda pelajari!

TAK NYENYAK

Jumlah Pemain : Solo *mime*

Karakter : Orang mengantuk (Pria atau Wanita)

(Musik Suasana Malam)

Orang Mengantuk: Berjalan lemas mengantuk menuju tengah panggung, menguap sejenak ditengah panggung menuju tempat tidur (Tempat tidur ilusi atau tidak). Orang mengantuk tidur, nyamuk mendengung di telinga (musik), seorang mengantuk mengibas nyamuk (nyamuk ilusi) dengan tangannya, nyamuk pergi sejenak kembali lagi menggigit dahi seorang mengantuk. Nyamuk diusir lagi kemudian kembali lagi, diusir kembali lagi.

Pemain mengamuk berpindah tempat nyamuk tetap mengejar, pemain mengambil alat semprotan nyamuk (alat semprot nyamuk ilusi), nyamuk seakan mati (terdengar dari suaranya) tak lama nyamuk datang lagi, kemudian pemain mengambil raket listrik (raket listrik ilusi), seakan nyamuk dan pemain saling beradu pedang, pemain bertambah marah.

Pemain mengambil meriam. Namun tetap saja tak bisa, nyamuk terus saja menyerang. Hingga pemain mengeluarkan peluit (peluit ilusi, didukung musik efek). Nyamuk berhenti (efek musik rem). Nyamuk ditampar. Nyamuk pergi sejenak dengan suara tangisan nyamuk (musik efek). Nyamuk datang dengan ribuan nyamuk (musik efek), pemain menyerah dengan mengeluarkan bendera putih. (musik efek nyamuk tertawa). Selesai

Sumber: kemdikbud, 2020

LAMPIRAN



GLOSARIUM




ekspresi	: sebuah proses yang menyatakan atau mengungkapkan maksud baik itu perasaan, gagasan, dan lain sebagainya yang dapat dilakukan oleh seseorang dengan gerak anggota badan, air muka (mimik wajah).
pantomim	: pertunjukan gerak teater tanpa suara dan mengedepankan gerak serta ekspresi.
pantomimer	: adalah seseorang yang menampilkan pertunjukan pantomim.
<i>stretching</i>	: pemanasan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pantomim.
swafoto	: mengambil foto diri sendiri.



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Tugas 1

Gambar	Ekspresi
 <p>Sumber: Dokumen pribadi</p>	Senang
 <p>Sumber: Dokumen pribadi</p>	Marah
 <p>Sumber: Dokumen pribadi</p>	Sedih



Sumber: Dokumen pribadi

Jijik



Sumber: Dokumen pribadi

Khawatir



Sumber: Dokumen pribadi

Takut

KEGIATAN BELAJAR 2

Tabel 7.3 Analisa Pantomim

Bentuk Pantomim	Judul Pantomim	Jumlah Pemain	Isi Cerita	Alasan Suka Video Pantomim ini
Pantomim Tunggal	Biasa Aja	1	Seseorang sedang berjalan di sebuah tanjakan. Ia nampak mengalami kesulitan dan kelelahan. Beberapa kali juga hampir terjatuh. Lalu, ia berpegangan pada tali untuk membantunya naik melewati tanjakan. Di tengah usaha untuk naik, seekor nyamuk datang mengganggu. Dia berusaha mengusir nyamuk itu. “Plak”, dan dia berhasil menangkap nyamuk itu dengan kedua tangannya. Di tengah rasa puas dan senang karena berhasil menangkap nyamuk, tiba-tiba ada seekor kucing lewat dan dengan santainya berjalan melewati tanjakan. Di saat itulah ia juga tersadar bahwa kedua tangannya tidak sedang berpegangan pada tali sehingga ia jatuh. Selesai	Untuk kolom ini, jawaban akan sangat bervariasi. Anda merdeka untuk mengeksplorasi pendapat tentang video yang Anda sukai. Alasan yang mungkin akan muncul antara lain: Isi cerita dan gerak tubuh/ekspresi pemain lucu Pesan cerita yang disampaikan bagus Efek musiknya bagus dll
Pantomim Berpasangan	Menjadi Nyata	2	Ada 2 orang (A dan B) bertemu. Mereka saling beradu kemahiran pantomim. Lalu si A mengeluarkan sebuah pistol imajinasi dari dalam saku dan membidikkan ke arah B. Tidak pernah disangka sebelumnya bahwa ternyata pistol imajinasi itu berhasil membidik blangkon B dan membuat blangkon terlepas dari kepala B. Si A ketakutan, membuang pistol imajisnya dan melarikan diri sedangkan si B menangis karena kehilangan blangkonnya.	

Pantomim Berkelompok	Save Water, Save Life	6	Pantomim berkelompok ini menceritakan tentang pentingnya air untuk kehidupan semua makhluk, untuk menyirami tanaman, minum, dll. Namun, ada beberapa dari manusia yang borosan tidak bijak menggunakan air, misalnya ketika sikat gigi keran tetap mengalir, selesai menggunakan keran air, keran tidak dimatikan sehingga air terbuang percuma. Di lain sisi, masih banyak yang kekurangan air, petani yang mengalami kekeringan sehingga tanamannya mati, manusia/makhluk lain yang kehausan namun susah/tidak menemukan air. Jadi, ketika manusia diberi kemudahan dengan ketersediaan air yang melimpah, bijaklah dalam menggunakan air.	
----------------------	-----------------------	---	--	--



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

No.	Pernyataan	BENAR	SALAH
1	Pantomim adalah seni teatrikal yang menggunakan sedikit kata/dialog.		V
2	Pertunjukan pantomim hanya bisa dilakukan oleh satu orang		V
3	Pantomim berpasangan ditampilkan oleh dua orang	V	
4	Dalam pantomim berpasangan maupun kelompok, respon gerakan antar pemain tidak perlu dilakukan.		V
5	Umumnya, pertunjukan pantomim bersifat menghibur penonton dengan gerak-gerik dan ekspresi lucu dari para pemain.	V	
6	Pada umumnya pemain pantomim menggunakan riasan bedak putih di wajah.	V	
7	Pertunjukan pantomim dapat didukung dengan iringan musik	V	

8	Sebelum pementasan, pemain pantomim perlu melakukan latihan olah vokal.		V
9	Pemain pantomim perlu menguasai berbagai macam ekspresi wajah.	V	
10	Gerakan-gerakan yang dilakukan pemain pantomim merupakan gerakan imajinatif dan kreatif.	V	

KEGIATAN BELAJAR 2

1. Pantomim adalah salah satu seni peran yang pemainnya tidak menggunakan kata-kata, melainkan gerak tubuh, ekspresi wajah, dan didukung oleh musik.

2. Perbedaan Seni Peran dan Pantomim

Seni Peran	Pantomim
Menggunakan dialog	Tidak menggunakan kata
Menggunakan riasan variatif untuk mendukung karakter	Menggunakan riasan dengan alas bedak putih
Gerakan tubuh dan ekspresi wajah natural	Gerak tubuh dan ekspresi wajah dibuat lebih menonjol

3. Karena musik berfungsi untuk menciptakan atmosfer situasi yang terjadi sehingga penonton juga dapat larut dalam situasi itu.
4. Latihan olah tubuh akan melatih pemain untuk dapat memperagakan berbagai gerak tubuh dan ekspresi wajah dengan lebih baik dan sempurna. Semakin banyak latihan, akan semakin mahir dan sempurna gerakan yang dilakukan.
5. Gerak tubuh dan ekspresi wajah pemain pantomim tentu harus sesuai dengan tempo lagu/irama yang saat itu terdengar. Jika tidak, pertunjukan akan terasa janggal/aneh karena apa yang dilihat tidak sesuai dengan apa yang didengar.



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Rubrik Penampilan Pantomim Individu

Tabel 7.4 Rubrik Penampilan Pantomim

Kriteria yang dinilai	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Latihan Lagi
Pemahaman naskah	Pantomimer menampilkan karakter dan semua adegan cerita dengan jelas, runtut, dan mudah diikuti	Pantomimer menampilkan karakter dan semua adegan cerita dengan jelas dan dapat diikuti. Namun, ada beberapa adegan yang tidak ditampilkan.	Pantomimer menampilkan karakter dengan ragu-ragu, dan banyak adegan cerita yang terpotong tidak ditampilkan.	Pantomimer telah berusaha untuk menampilkan karakter dan 1-2 adegan cerita dalam naskah.
Gerak Tubuh dan Ekspresi Wajah	Semua gerak tubuh, gestur, dan ekspresi wajah pantomimer tegas, jelas, dan ditampilkan dengan penuh percaya diri	Gerak tubuh, gestur, dan ekspresi wajah pantomimer jelas dan dapat dipahami.	Beberapa gerak tubuh, gestur, dan ekspresi wajah pantomimer yang masih ditampilkan dengan ragu-ragu dan kurang dapat dipahami	Gerak tubuh, gestur, dan ekspresi wajah pantomimer kurang dapat dipahami dan masih perlu dilatih lagi

DAFTAR PUSTAKA

Purnomo, E; Haerudin, D; Rohmanto, B; Juih, J. 2017. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<https://www.pojokseni.com/2014/06/pantomime-bercerita-melalui-mimik.html>

www.youtube.com/SeptianDwiCahyono

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



Direktorat SMP Kemdikbud



Direktorat SMP